

PEGAWAI NON ASN BANTUL IKUTI SELEKSI KOMPETENSI PPPK Sebanyak 1.875 Peserta Berebut 686 Formasi

BANTUL (KR) - Panitia Seleksi Pengadaan ASN (Aparatur Sipil Negara) Kabupaten Bantul telah menyelesaikan tahapan Seleksi Kompetensi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahap I sebagai bagian tahapan pengadaan PPPK yang dimulai dari tahapan pendaftaran. Penerimaan PPPK Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 dibuka untuk formasi sebanyak 686 formasi jabatan yang terdiri dari Tenaga Kesehatan 150 formasi, Tenaga Kependidikan (Guru) 224 formasi dan Tenaga Teknis 312 formasi.

Kegiatan seleksi kompetensi dilakukan selama 4 (empat) hari mulai tanggal 5 Desember hingga 8 Desember 2024 yang dilaksanakan di 2 titik lokasi (Tilok), yaitu Tilok Semarang dan Tilok BLPT Yogyakarta.

Sebanyak 1.940 Pegawai Non ASN (PHL dan THK II) dari 2.044 pendaftar yang telah dinyatakan lolos seleksi administrasi mengikuti Seleksi Kompetensi

PPPK Tahap I. Namun, hanya 1.875 orang yang berhak mengikuti Seleksi Kompetensi karena 65 pelamar guru dari kategori Prioritas Satu (P1) menggunakan nilai hasil uji kompetensi yang telah dilaksanakan pada tahun 2021.

Menurut Kepala Badan Kependidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bantul Ir. Isa Budihartono MT, rincian peserta selkom sendiri meliputi 449 Tenaga Kependidikan (Guru), 157 Tenaga Kesehatan dan 1.334 tenaga teknis.

Berdasarkan ketentuan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi seleksi kompetensi ini meliputi kompetensi manajerial, teknis, sosial kultural dan wawancara. Pelaksanaan Seleksi Kompetensi dilakukan dengan menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT). Setiap peserta mengerjakan soal sebanyak 145 butir dengan rincian 90 soal kompe-

tenis teknis, 25 soal kompetensi manajerial, 25 soal kompetensi sosial kultural dan 10 soal wawancara dengan durasi waktu pengerjaan selama 130 menit dikuculkan peserta disabilitas sensorik netra selama 165 menit. Nilai paling tinggi (maksimal) seleksi kompetensi 670.

Secara keseluruhan, pelaksanaan seleksi kompetensi selama kegiatan 4 (empat) hari berjalan dengan tertib dan lancar. Terdapat 3 orang tidak hadir tanpa keterangan.

"Hal ini tidak lepas dari kesiapan panitia untuk mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan. Selama kegiatan, panitia juga memberikan layanan prioritas bagi peserta yang sedang sakit atau memerlukan bantuan," ungkapnya.

Dikatakan, setelah pelaksanaan Seleksi Kompetensi PPPK, Panitia Seleksi CASN Kabupaten Bantul akan melaksanakan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 18 Desember



Seleksi Kompetensi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahap I

ber 2024 yang akan diikuti oleh 316 peserta untuk memperebutkan 114 formasi jabatan. Selanjutnya, Isa menghimbau kepada para peserta untuk mempersiapkan diri dengan baik dan membaca ketentuan yang tertera dalam pengumuman. Selanjutnya Isa berpesan bahwa tidak ada biaya dalam pro-

ses pengadaan alias tidak dipungut biaya. keberhasilan peserta merupakan murni hasil kerja terbaik peserta. Jangan tergoa iming-iming atau rayuan pihak/oknum yang tidak bertanggung jawab dengan menagku dan menjanjikan kelulusan dalam bentuk apapun.

"Seluruh proses penerima-

an CPNS telah dilakukan sesuai aturan, diterima atau tidaknya peserta sebagai CPNS merupakan hasil prestasi peserta, oleh karena itu tetap hati-hati, jangan sampai ada peserta yang menjadi korban penipuan," pungkasnya. (Jdm)



Para peserta seleksi PPPK Non ASN Bantul menunggu panggilan untuk tahap selanjutnya.



Setiap peserta seleksi PPPK Non ASN Bantul akan melalui screning dari para petugas.



Panitia seleksi PPPK Non ASN Bantul kabupaten Bantul foto bersama.

Guru Harus Profesional, Sejahtera dan Terlindungi

BANTUL (KR) - Menyambut HUT ke-79, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Hari Guru Tahun 2024, PGRI Kabupaten Bantul menggelar sarasehan di Stadion Sultan Agung (SSA), diawali Jumat (6/12) sore.

Kegiatan tersebut dibuka oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul, Hermawan Setiaji SSos MH, didampingi Kepala Dispora Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM. Sabtu (7/12) dilanjutkan apel besar dan senam massal diikuti 7.500 guru yang dihadiri Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih.

Ketua PGRI Bantul, Drs H Totok Sudarto MPd, mengemukakan tema besar yang diusung dalam peringatan HUT ke-79 ini adalah 'Guru Hebat Negara Kuat, Guru Bersatu Indonesia Maju'.

Menurut Totok, PGRI punya hal yang perlu diperhatikan oleh semua guru yang ada di Bantul khususnya, yakni guru itu harus profesional, harus sejahtera dan harus terlindungi.

"Profesional, tidak boleh berhenti belajar, harus belajar terus karena ilmunya harus berkembang terus. Baik dari PAUD sampai perguruan tinggi, guru dan

dosen semua harus belajar. Tidak boleh berhenti belajar. Itu guru dalam peningkatan profesinya," paparnya.

Kemudian guru harus sejahtera. "Guru yang sejahtera itu pekerjaannya hanya terfokus mendidik, konsentrasi hanya untuk mengajar dan mendidik, mendidik dan mengajar. Itu yang diharapkan semua," imbuhnya.

Nanti pada waktunya, anak-anak dididik guru yang sudah selesai hidupnya, sudah tidak kerja nyambi-nyambi, tapi khusus untuk membimbing dan memberikan pelajaran kepada anak

didik, apabila nanti betul-betul pemerintah memperhatikan jasa guru.

Guru juga harus terlindungi. Hal itu dilakukan dengan bekerjasama dengan Kejaksaan Agung dan Kepolisian, bahwa dalam rangka pembelajaran di kelas dan untuk mene-

gakkan disiplin itu memang ada reward dan punishment. Tapi hukuman itu tidak dalam bentuk fisik. Guru tidak boleh meng-

hukum secara fisik, agar nanti tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti yang terjadi akhir-akhir ini. (Jdm)-f

Komitmen Dalam Memajukan Pendidikan Kabupaten Bantul Bank BPD DIY Serahkan CSR 1 Unit Mobil Operasional kepada PGRI Bantul

BANTUL (KR) - PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) Kabupaten Bantul menerima CSR berupa 1 unit mobil Toyota Avanza senilai Rp 237.000.000, Penyerahan langsung dilakukan oleh Direktur Umum Bank BPD DIY Huda Mulyawan didampingi Pimpinan Cabang Bank BPD DIY Bantul Fendi Muryawan dan diterima Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul Hermawan Setyadi SSos MH, mewakili Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, didampingi Kepala Dispora Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM pada acara apel besar dan senam massal memperingati HUT Ke-79 PGRI dan Hari Guru 2024 di sayap Timur Stadion Sultan Agung Bantul Sabtu (7/12).

Fendi Muryawan mengatakan, Bank BPD DIY berkomitmen untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Bantul. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) Bank BPD DIY tahun 2024 dengan memberikan bantuan berupa mobil operasional kepada PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) Kabupaten Bantul dengan anggaran senilai Rp 237.000.000,- "Mobil operasional ini diharapkan dapat untuk mendukung kegiatan-kegiatan atau operasional PGRI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bantul," ungkapnya.

Pemberian bantuan mobil tersebut bertujuan untuk dukungan kepada PGRI Kabupaten Bantul dalam menjalankan kepentingan organisasinya. Memberikan layanan mobilitas untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program kerja PGRI, agar PGRI Bantul menjadi simbol organisasi atau identitas khusus sehingga menjadi representasi organisasi di masyarakat. "Selain itu juga untuk memperkuat kerjasama antara



Penyerahan secara simbolis dari Asekda Bantul kepada Ketua PGRI Bantul.



Foto bersama di depan mobil yang diperbantukan kepada PGRI

Bank BPD DIY dengan PGRI Kabupaten Bantul," imbuhnya.

Terkait dengan promo Bank BPD DIY, menurut Fendi Muryawan, Bank BPD DIY memiliki program khusus kredit Swaguna dan Kucapen dengan bunga ringan mulai setara 0,35 persen flat per bulan sampai dengan akhir tahun 2024 dengan jangka waktu

hingga 20 tahun, pengajuan dapat melalui aplikasi dan proses cepat dalam satu hari cair.

Untuk produk simpanan, Bank BPD DIY akan melakukan pengundian tabungan Sutera dalam waktu dekat, mengingat dalam tahun ke tahun selalu ada bagian dari PGRI. Yang mendapatkan undian tersebut, bahkan tahun lalu, salah satu guru di SDN Pangjrejo Pundong mendapatkan 1 unit mobil Honda WR - V. "Maka saya mengajak anggota PGRI, mari tingkatkan saldo rekening tabungan di Bank BPD DIY dan segera akses fasilitas kreditnya," ajaknya.

Sementara Ketua PGRI Kabupaten Bantul Drs H Totok Sudarto MPd mengucapkan terima kasih kepada Direktur Bank BPD DIY, "Kami atas nama keluarga besar PGRI Kabupaten Bantul mengucapkan terima kasih atas hibah CSR berupa mobil untuk kegiatan operasional PGRI. Semoga BPD DIY tetap sukses dan berkembang bersama para guru dalam upaya mencerdaskan anak bangsa," ucapnya. (Jdm)



Pimpinan Bank BPD DIY Bantul ikut pelepasan burung merpati HUT PGRI

Wisudawan Terbaik Politeknik ATK Menerima Penghargaan Dari Bank BPD DIY



Penyerahan penghargaan kepada wisudawan Politeknik ATK terbaik

BANTUL (KR) - Bank BPD DIY memberikan penghargaan kepada tiga lulusan terbaik dalam Wisuda Diploma III Politeknik Akademi Teknologi Kulit (ATK) Yogyakarta tahun 2024 yang digelar di Auditorium kampus setempat, Jalan Lingkar Selatan Yogyakarta (Jln Prof Dr Wirjono Projoedikoro) Panggungharjo Sewon Bantul, Sabtu (7/12).

Penghargaan berupa dana pembinaan yang merupakan bentuk apresiasi Bank BPD DIY atas prestasi akademik yang telah diraih oleh tiga mahasiswa. Tiga lulusan terbaik yang mendapatkan penghargaan khusus atas prestasi akademik tersebut, antara lain : Imam Abdul Khoironi (IPK 3,94) Prodi Teknologi Pengolahan Kulit, kini bekerja di PT Sejin Fashion Indonesia. Nazla Irahmani Masrur Nugroho (IPK 3,79) Prodi Teknologi Pengolahan Kulit, kini bekerja di PT Shoenary Javanesia Inc. Dilana Puspitasari (IPK 3,89) Prodi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik, kini bekerja di PT Arisamandiri Pratama.

Penyerahan penghargaan dari Bank BPD DIY diwakili oleh Doddy Andryan selaku Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Bank BPD DIY Cabang Bantul. "Bank BPD DIY berharap, penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk terus mengembangkan potensi diri dan berkontribusi bagi masyarakat," ungkap Doddy.

Pemberian dana pembinaan melalui rekening tabungan masing-masing wisudawan terbaik, proses pembukuan rekening pun sangat mudah, mengingat ketiganya kini beker-

ja di luar kota Yogyakarta, pembuatan rekening bisa dilakukan secara online hanya dengan mengunduh aplikasi mobile banking BPD DIY, foto ktp, verifikasi wajah dan mengisi data pribadi, maka rekening tabungan sudah aktif.

Direktur Politeknik ATK Yogyakarta Sonny Taufan menyampaikan rasa syukurnya di depan seluruh wisudawan dan para tamu undangan. "Hari ini menjadi momen bersejarah untuk dapat menyaksikan torehan prestasi para industrial muda dan menjadi spesial karena terbukanya langkah baru menuju masa depan cerah, ungkap Sonny dalam sambutannya. Pada kesempatan ini juga disampaikan bahwa 80,42% lulusan telah teresap untuk bekerja, melanjutkan studi ke jenjang S1 dan berwirausaha," ungkapnya.

"Politeknik ATK Yogyakarta merupakan salah satu unit dari 13 satuan pendidikan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berperan penting sebagai penyedia sumber daya manusia yang kompeten di sektor industri kulit dan produk kulit," kata Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin, Masrokhah.

Politeknik ATK Yogyakarta mampu memperluas kerja sama Internasional dengan Sailun Group, manufaktur produsen ban terkemuka dunia, 9 orang lulusan Politeknik ATK Yogyakarta telah bekerja di Sailun Group dan tengah bekerja di Vietnam. (Jdm)